

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku abnormal adalah suatu perilaku yang menunjukkan aspek kepribadian, aspek perilaku yang dapat langsung diamati. Menunjuk pada perilaku maladaptif yaitu setiap perilaku yang mempunyai dampak merugikan bagi individu atau masyarakat. Memiliki gangguan mental pada semua bentuk perilaku abnormal mulai dari yang ringan sampai yang terberat. Mencakup penyakit jiwa yakni mengalami gangguan-gangguan yang melibatkan patologi otak atau berupa disorganisasi kepribadian yang parah.

Diagnosa kecenderuan perilaku abnormal untuk sekarang ini dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu oleh ahli psikologi, yaitu psikolog. Konsultasi mengenai masalah perilaku abnormal masih jarang dilakukan masyarakat, karena mereka masih bingung harus berkonsultasi kemana, hal ini disebabkan karena tenaga ahli dalam bidang psikologi jarang yang buka praktek, apalagi biaya yang dikeluarkan relatif mahal dan juga tanggapan masyarakat yang cenderung negatif terhadap orang yang berkonsultasi kepada psikolog juga menjadi salah satu penyebab penderita atau keluarganya enggan berkonsultasi. Mereka malu dengan anggapan masyarakat disekitarnya, sehingga banyak penderita yang tidak mendapatkan penanganan secara dini.

Kemajuan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi perkembangan diberbagai bidang, termasuk bidang psikologi. Permasalahan-permasalahan di atas

dapat di atasi dengan cara membangun sebuah sistem berbasis komputer yang dapat menampung pengetahuan psikolog. Pengetahuan-pengetahuan tentang kecenderungan perilaku abnormal disimpan dalam program komputer.

Sistem pakar untuk mendiagnosa kecenderungan perilaku abnormal ini dapat membantu penderita atau masyarakat yang mengalami kecenderungan perilaku abnormal. Mereka bisa melakukan konsultasi dirumah tanpa harus datang atau berkonsultasi langsung dengan psikolog sehingga bisa menekan pengeluaran dan tidak merasa malu dengan masyarakat sekitar. Pengguna tinggal menginputkan gejala-gejala yang di alami atau dengan memilih item-item yang sudah tersedia maka komputer akan memproses data dan memunculkan solusi yang sesuai bagi penderita. Sistem yang dibuat bukan berarti menggantikan peran psikolog tetapi hanya sebagai bahan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan yang berhubungan dengan kecenderungan perilaku abnormal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diketahui pokok permasalahan yang dihadapi yaitu :

- Bagaimana merancang dan membuat implementasi sistem pakar dalam mendiagnosa kecenderungan perilaku abnormal, yang nantinya akan mempermudah penderita atau orang awam dalam menentukan tindakan apa yang dilakukan untuk pencegahannya.

### 1.3 Batasan Masalah

Laporan yang akan dibahas dalam analisis dan perancangan sistem ini, akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Tools yang digunakan yakni Visual Basic 6.0, dan Microsoft Access 2003.
2. Input dari program berupa item-item tentang gejala-gejala perilaku abnormal, dimana seorang user dapat memilih gejala-gejala yang tersedia sesuai dengan yang dirasakan.
3. Output program berupa identifikasi kemungkinan jenis perilaku abnormal, gejala, dan cara pencegahannya.
4. Penarikan kesimpulan berdasarkan gejala-gejala yang ditimbulkan dari perilaku abnormal tersebut.
5. Penelitian ini mengambil keterangan dari saudari L. Patria Rani Dwi Sanja, S.Psi, lulusan psikologi dari Universitas Sanata Dharma.
6. Pengguna aplikasi yang akan dibuat adalah pakar dan masyarakat.
7. Metode representasi yang digunakan adalah kaidah produksi dengan metode inferensinya adalah forward chaining.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan di adakan penelitian adalah :

1. Membuat sistem pakar untuk mendiagnosa kecenderungan perilaku abnormal.
2. Diharapkan program ini dapat membantu dalam menentukan perilaku abnormal dan cara pencegahannya berdasarkan gejala-gejala yang ada.

Manfaat di adakan penelitian adalah :

- Membantu dan memberikan kemudahan bagi user untuk mendeteksi kecenderungan perilaku abnormal yang terjadi dan cara pencegahannya.

### 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Pengambilan Data

Data yang diambil digunakan sebagai acuan dalam perancangan program dan untuk mendukung skripsi ini.

#### 2. Analisa Data

Menganalisa data lebih mendalam dari data yang telah didapat, serta menentukan pemecahan masalah yang ada dalam sistem.

#### 3. Perancangan Program

Dilakukan sebagai gambaran dan acuan dalam mendesain suatu program.

#### 4. Uji Coba Sistem

Uji coba sistem dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat dengan bantuan software sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini akan disusun secara sistematika kedalam 5 bab, masing-masing diuraikan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini akan diuraikan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk pembahasan.

### BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan mejelaskan mengenai deskripsi sistem, identifikasi masalah, representasi pengetahuan, mesin inferensi, perancangan sistem, dan rancangan antarmuka pengguna.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini merupakan implementasi dari hasil perancangan yang telah dibuat.

### BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran bagi objek yang diteliti pada penelitian yang akan datang.